

## Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Ulum Desa Kreyo Wonotunggal Batang

### *Effective Strategies in Improving the Quality of Al-Qur'an Learning at TPQ Darul Ulum Kreyo Village Wonotunggal Batang*

Uzli Fatuddiniyah<sup>1\*</sup>, Sholahuddin<sup>2</sup>, Alfika<sup>3</sup>, Anriev Tsabat Kautsar Inmay<sup>4</sup>,  
Nurul Khasanah<sup>5</sup>, Pradipta Kurniasanti<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.35, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespodensi email: [uzlifatuddiniyah17@gmail.com](mailto:uzlifatuddiniyah17@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: August 08, 2024;

Revised: August 30, 2024;

Accepted: September 15, 2024;

Online available: September 16, 2024;

**Keywords:** Education, Effective Strategies, Quality of Al-Qur'an Learning.

**Abstract:** Education is a systematic and continuous process for developing a person's knowledge, skills, attitudes and values. The main goal of education is to prepare individuals to function effectively in society, as well as to facilitate personal growth and development. One of these is the Al-Qur'an Education Park. The Al-Qur'an Education Park (TPQ) has an important role in children's religious education, but often faces challenges in terms of improving the quality of teaching. This article discusses various effective strategies that can be implemented to improve the quality of teaching at TPQ Darul Ulum. This research also explores the role of technology in supporting the teaching and learning process and the importance of parental involvement in supporting children's learning. The research results show that strategies such as continuous training for teachers, use of interactive learning media, and regular evaluations have a positive impact in increasing the effectiveness of teaching at TPQ. It is hoped that this article can serve as a guide for TPQ administrators to implement best practices and achieve higher educational standards within the TPQ environment.

#### **Abstrak**

Pendidikan adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai seseorang. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu agar dapat berfungsi secara efektif dalam masyarakat, serta untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai peran penting dalam pendidikan agama anak, namun seringkali menghadapi tantangan dalam hal peningkatan kualitas pengajaran. Artikel ini membahas berbagai strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Ulum. Penelitian ini mengeksplorasi peran teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar dan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti pelatihan berkelanjutan kepada guru, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan evaluasi secara berkala memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pengajaran di TPQ. Artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengurus TPQ untuk menerapkan praktik terbaik dan mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi di lingkungan TPQ.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Strategi Efektif, Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan

dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak {Dewey, John (1916/1944)}.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berperan penting dalam mendidik anak-anak tentang ajaran agama Islam, termasuk pemahaman Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam. TPQ seringkali menjadi tempat pertama anak-anak mempelajari dasar-dasar agamanya sebelum melanjutkan ke pendidikan formal. Namun, banyak TPQ menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka, yang dapat mempengaruhi hasil Pendidikan dan perkembangan anak. Dalam konteks ini, strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran di TPQ menjadi sangat penting. Kualitas pengajaran yang baik tidak hanya mempengaruhi pemahaman anak terhadap ajaran agama, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan nilai moralnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang holistik dan terpadu untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada. Beberapa tantangan yang sering dihadapi TPQ antara lain keterbatasan sumber daya, keterampilan guru yang bervariasi, serta kurangnya fasilitas dan materi pembelajaran yang memadai. Untuk mengatasi tantangan tersebut diperlukan strategi yang meliputi pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar, pemutakhiran kurikulum sesuai kebutuhan saat ini, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Prinsip pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Antara lain sebagai berikut : pertama, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid. Kedua, murid membaca didepan guru kemudian guru menyimaknya. Ketiga , guru mengulang-ulang bacaan kemudian murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat hingga benar. {Ahmad Syarifudin,2004}

TPQ Darul Ulum adalah salah satu Lembaga Pendidikan islam yang memprioritaskan pembelajaran dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. TPQ Darul Ulum menggunakan strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar dengan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santrinya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menjadikan TPQ Darul Ulum sebagai objek penelitian karena sesuai dengan judul artikel yang diambil.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan strategi yang efektif dari pihak guru yang sesuai dengan kemampuan anak.

Dalam artikel ini diharapkan murid lebih bagus dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi tajwid maupun lagunya. Selain itu, pihak pengurus TPQ dapat menerapkan strategi yang kiranya lebih efektif guna menunjang kualitas murid TPQ Darul Ulum Kreyo Wonotunggal Batang.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah TPQ . Selain itu, sebagai partisipan pengajar yang langsung mengetahui kondisi TPQ. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kreyo Kecamatan Wonotunggal . Pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal dan dokumen terkait lainnya yang dapat mendukung.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Pendidikan TPQ**

Perkembangan TPQ di Indonesia, belajar mengaji Quran muncul pada hakekatnya dengan masuknya Islam di Indonesia. Lembaga yang berperan penting dalam proses-proses pembelajaran Qur'an. Pondok pesantren, sura dan madrasah Diniyah yang keberadaannya sanagt dikenal. . Selain itu, lembaga ini juga mengajarkan ilmu agama sebagai bagian dari ibadah dan kemasyarakatan, serta membaca dan menulis Alquran.

Berdirinya TPQ Darul Ulum ini dilatarbelakangi karena minimnya pengetahuan agama di Desa Kreyo. Oleh karena itu, terdapat seorang pendatang dari Desa Blado yang memiliki keinginan untuk mengabdikan dan mengubah desa tersebut menjadi lebih religius. Sedikit demi sedikit hal tersebut membuahkan hasil yaitu warga desa mulai mempercayakan anaknya untuk belajar mengaji di rumah pendatang tersebut yaitu bapak Toyib. Lama kelamaan TPQ mulai berkembang hingga murid mencapai 110 anak. Sekarang ini TPQ Darul Ulum telah berhasil merekrut beberapa Ustad dan Ustadzah yang telah mumpuni. Selain itu, santri-santrinya telah mengukir beberapa prestasi dalam ajang lomba PORSADIN dari lomba pidato Bahasa Indonesia, adzan dan lomba fisik lainnya.

### **Strategi efektif pembelajaran Al-Qur'an**

Strategi efektif adalah cara yang diambil agar dapat membuahkan hasil yang diinginkan. Terutama dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Ulum Desa Kreyo Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Banyak dari murid TPQ yang antusias dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a disana.

Di TPQ Darul Ulum telah menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya; pertama, guru menuliskan materi dan menjelaskannya kemudian murid mendengarkan. Kedua, murid maju kedepan untuk membaca atau dengan strategi baca simak. Di TPQ Darul Ulum juga ada buku prestasi yang berguna untuk memantau kemajuan progres pembelajaran santri.

Selain mempunyai tujuan, Lembaga Pendidikan harus memiliki strategi pembelajaran seperti TPQ Darul Ulum Kreyo Wonotunggal Batang. Menurut Zarkasyi strategi pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut :

- a. Sistem sorogan atau individu (privat). Dalam prakteknya santri bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya,(mungkin 1,2 atau 3 bahkan 4 halaman).
- b. Klasikal Individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar 2 atau 3 halaman dan seterusnya , sedangkan membacanya sangat ditekankan,kemudian dinilai prestasinya.
- c. Klasikal baca simak, dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para santri pada pelajaran ini dites satu persatu dan disimak oleh semua santri.

Degeng, memasukkan strategi pembelajaran kedalam metode pembelajaran yang diklasifikasikan menjadi 3:

- a. Strategi pengorganisasian (organizational strategy). adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran."mengorganisasi" mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi,penataan isi, pengelolaan alokasi waktu pembelajaran, pengelompokan belajar dan lain yang setingkat dengan itu.
- b. Strategi penyampaian (Delivery strategy) adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada si belajar dan atau untuk menerima serta merespon masukan dari si belajar.
- c. Strategi Pengelolaan (management strategy) adalah metode untuk menata interaksi antara si belajar dan variable metode pembelajaran lainnya.

Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi

pengorganisasian dan penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak ada 3 klasifikasi penting variable strategi pengelolaan, yaitu: penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa dan motivasi.

### **Metode pembelajaran Al-Qur'an**

Di TPQ Darul Ulum Desa Kreyo Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang ini menggunakan metode Nahdliyah yang menekankan pada ketukan dan Yanbu'a. Yang dulunya menggunakan Qiroati yang menekankan pada praktek langsung sesuai dengan tajwidnya. Karena mengikuti system dari Badko, TPQ ini menggunakan metode Yanbu'a sekitar 2 tahun lamanya. Dimana metode Yanbu'a ini lebih menekankan materi bukan praktek. Diantaranya; materi hafalan, materi gharib, materi makhoriul huruf. Metode Yanbu'a ini terdapat 7 jilid yang dimulai dari pemula. Dalam pembelajaran Yanbu'a terdapat variasi pembelajaran yang lain yaitu pengenalan kosakata arab maupun lagu yang bernuansa arab.

Metode-metode yang sudah digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, sebagai berikut:

a. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduannya terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana sampai sempurna. Metode Iqra' disusun oleh Ustad As'ad Human dari Yogyakarta.

Adapun metode ini dalam prakteknya tidak membutuhkan banyak alat. Karena hanya ditekankan pada bacaannya yang fasih.

b. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Metode ini menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya kode 'ketukan'

c. Metode Qiroati

Metode Qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan yang pendek, dan pada prinsipnya pembelajaran Qiro'ati

adalah :

- 1) Prinsip yang dipegang guru adalah teliti, waspada dan tegas.
- 2) Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh
- 3) Waspada dalam menyimak bacaan santri
- 4) Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata guru harus bisa mengkoordinasi antara mata, telinga, lisan dan hati.
- 5) Dalam pembelajaran santri menggunakan system Cara Belajar Santri Aktif atau Lancar, Cepat dan Benar.

d. Metode Qur'ani

Metode Qur'ani adalah metode belajar Al-Qur'an yang dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Sidogiri sejak tahun 2008. Metode ini disusun oleh para guru yang ditunjuk oleh Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri.

#### **4. KESIMPULAN**

TPQ Darul Ulum ini didirikan karena minimnya pengetahuan agama di Desa Kreyo. Oleh karena itu, terdapat seorang pendatang dari Desa Blado yang memiliki keinginan untuk mengabdikan dan mengubah desa tersebut menjadi lebih religius. Sedikit demi sedikit hal tersebut membuahkan hasil yaitu warga desa mulai mempercayakan anaknya untuk belajar mengaji di rumah pendatang tersebut yaitu bapak Toyib.

Strategi efektif adalah cara yang diambil agar dapat membuahkan hasil yang diinginkan. Terutama dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Ulum Desa Kreyo Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Di TPQ Darul Ulum telah menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya; pertama, guru menuliskan materi dan menjelaskannya kemudian murid mendengarkan. Kedua, murid maju kedepan untuk membaca atau dengan strategi baca simak. Di TPQ Darul Ulum juga ada buku prestasi yang berguna untuk memantau kemajuan progres pembelajaran santri.

TPQ Darul Ulum Desa Kreyo Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang ini menggunakan metode Nahdliyah yang menekankan pada ketukan dan Yanbu'a. Yang dulunya menggunakan Qiroati yang menekankan pada praktek langsung sesuai dengan tajwidnya. Dimana metode Yanbu'a ini lebih menekankan materi bukan praktek. Diantaranya; materi hafalan, materi gharib, materi makhorijul huruf. Metode Yanbu'a ini terdapat 7 jilid yang dimulai dari pemula. Dalam pembelajaran Yanbu'a terdapat variasi pembelajaran yang lain yaitu pengenalan kosakata arab maupun lagu yang bernuansa arab.

## **DAFTAR REFERENSI**

- As'ad, H (2000) Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an.AMM; Yogyakarta:  
<https://studentjournal.iaincurup.ac.id>
- Degeng, N. S (1989). Ilmu Pembelajaran Taksonomi Variable (Depdikbud Dikti proyek pengembangan Lembaga Pendidikan dan tenaga kependidikan).
- Syarifuddin, A (2004). Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta :  
Gema Insani
- Zarkasyi (1987) 'Merintis Pendidikan TKA: Semarang : Jurnal Lentera